

PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN DIVIDEN YIELD RATIO TERHADAP HARGA SAHAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2016

RinaldiAmmanda
Universitas Adiwangsa Jambi
Email: rinaldiammanda@yahoo.co.id

Abstract.

This research is conducted to test the effect of Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) and Dividend Yield Ratio (DYR) to Stock Price. Sampling technique used is purposive sampling with criteria Property, Real Estate and Building construction period 2012 - 2016 in Indonesia. The number of samples of 5 companies Property, Real Estate and Building construction is incorporated in the LQ45 index.

From the analysis result shows that the EPS data is partially significant to the stock price of the company Property, Real Estate and Building construction which is incorporated in LQ45 index where t_{hitung} 5,356 at level of significant less than 5%. While the ROE and DYR variables do not significantly influence the value of t -2,610 and -0.346. The influence of ROE, EPS and DYR on stock price in sector property, Real Estate and Building Construction can be written with linear regression equation that is $Y = 858,82 - 28,92 X_1 + 8,38 X_2 - 32,05 X_3$. The amount of influence of ROE, EPS and DYR on to Stock Price in sector property, Real Estate and Building Construction is 60,80% while the rest equal to 39,20% determined by other factor not specified in this research.

Keywords: Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS) and Dividend Yield Ratio (DYR) on Stock Price.

Abstrak.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS) dan *Dividen Yield Ratio* (DYR) terhadap Harga Saham. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria *Property, Real Estate and Building construction* periode 2012 – 2016 di Indonesia. Jumlah sampel sebanyak 5 perusahaan *Property, Real Estate and Building construction* yang tergabung dalam indeks LQ45.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data EPS secara parsial signifikan terhadap Harga Saham perusahaan *Property, Real Estate and Building construction* yang tergabung dalam indeks LQ45 dimana t_{hitung} 5,356 pada level of signifikan kurang dari 5%. Sedangkan variabel ROE dan DYR tidak berpengaruh secara signifikan dengan nilai t_{hitung} -2,610 dan -0,346. Pengaruh ROE, EPS dan DYR terhadap Harga Saham pada sector *property, Real Estate and Building Construction* dapat dituliskan dengan persamaan regresi linier yaitu $Y = 858,82 - 28,92 X_1 + 8,38 X_2 - 32,05 X_3$. Besarnya pengaruh ROE, EPS dan DYR terhadap terhadap Harga Saham pada sector *property,*

Real Estate and Building Construction adalah 60,80% sedangkan sisanya sebesar 39,20% ditentukan oleh faktor lain yang tidak ditentukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)* dan *Dividen Yield Ratio (DYR)* terhadap Harga Saham.

PENDAHULUAN

Peranan pasar modal di Indonesia sekarang ini semakin berkembang pesat. Pasar modal saat ini sudah menjadi salah satu alternatif pembiayaan dan tempat investasi bagi para pengusaha dalam mengelola dananya. Di pasar modal, terjadi pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal dapat berfungsi sebagai (*Intermediaries*) yang menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian. Salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang karena faktor kuatnya struktur modal yang dimilikinya. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Menurut Tandelilin (2010), mengungkapkan bahwa untuk mengetahui apakah saham suatu perusahaan layak dijadikan pilihan investasi, maka sebelumnya kita harus melakukan analisis terhadap perusahaan bersangkutan. Untuk melakukan analisis perusahaan, dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Ini dikarenakan rasio keuangan juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi kreditor dan investor dalam memperkirakan bagaimana memperoleh kebutuhan dana, serta seberapa besar dana sanggup diperoleh. Menurut F.Brigham (2006), menjelaskan “ umumnya rasio dapat dikelompokkan dalam 5 (lima) tipe dasar, yaitu : 1)Rasio Likuiditas, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.2)Rasio leverage, adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai dengan hutang ; 3)Rasio Aktivitas, adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dananya; 4) Rasio Profitabilitas, adalah Rasio yang mengukur hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan – keputusan; 5) Rasio Nilai Pasar, adalah rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan pada laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya.

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Untuk itu biasanya digunakan dua rasio profitabilitas utama, yaitu; Return On Equity (ROE) dan Return On Aset (ROA) disamping itu ekspektasi investor atas earning dan dividen perusahaan juga penting untuk menentukan nilai intrinsik saham perusahaan, sehingga

investor bisa membuat keputusan investasi yang tepat. Rasio pasar juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan, jika keputusan menempatkan dana di perusahaan tersebut terutama untuk masa yang akan datang. Disamping ROA dan ROE rasio lain yang sering digunakan oleh investor saham (calon investor saham) untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai adalah Earning Per Share. Selain itu dividen yield ratio adalah parameter untuk mengukur kinerja saham berdasarkan dividen yang dibagikan (Robert Ang, 1997). Semakin tinggi dividen yield maka akan menarik motivasi investor. Dividen Yield diperoleh dengan membagi dividen per share dengan harga saham. Untuk itu dividen Yield sangat dipengaruhi oleh harga pasar saham bersangkutan. Semakin tinggi harga pasar saham maka semakin kecil dividen yield, begitu juga semakin besar dividen per lembar saham yang dibagikan maka dividen yield semakin tinggi (Hadi, Nor 2015:133)

Untuk mendukung penelitian ini penulis mengambil objek penelitian yaitu industri property, real estate and building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Menurut Undang – Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak – pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek antara mereka. Di Indonesia, yang berperan sebagai pasar modal adalah PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Di BEI beberapa saham dipecah dengan menggunakan indeks LQ45.

Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham di BEI dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan. Menurut Jogiyanto (2013), pasar modal di Indonesia sebagian besar sekuritasnya kurang aktif dipedagangkan, sehingga IHSG yang mencakup semua saham yang tercatat dianggap kurang tepat sebagai indikator kegiatan pasar modal. Pada penelitian ini peneliti mengambil perusahaan yang terkait pada industri property, real estate and building construction. Adapun perusahaan – perusahaan pada industri property, real estate and building construction diantaranya PT. Bumi Serong Damai Tbk, PT. Alam Sutera Realty Tbk, PT. Lippo Karawaci Tbk, PT. Pakuwon Jati Tbk dan PT. Summaecon Agung Tbk. Alasan saya mengambil objek penelitian pada industri property, real estate and building construction dikarenakan perusahaan – perusahaan tersebut tercantum pada saham LQ-45 yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar periode 2012-2016.

Tujuan Penelitian adalah 1). 1. Untuk mengetahui perkembangan Return On Equity, Earning Per Share, Dividen Yield Ratio dan harga saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016. 2). 2. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity, Earning Per Share dan Dividen Yield Ratio terhadap harga saham LQ-45 secara simultan dan parsial di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

METODE

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *Library resech* (Kepustakaan) dan teknik dokumentasi. Mengumpulkan data-data yang didokumentasikan melalui situs www.idx.co.id berupa laporan keuangan industri *Property, Real Estate And Building Construction* yang tercantum pada LQ-45 di Bursa Efek Indonesia yang telah di audit oleh auditor publik, maupun informasi-informasi dengan jaringan internet yang diperlukan terkait permasalahan yang diteliti dan hasil publikasi, buku – buku ilmiah, skripsi, jurnal, serta literatur lainnya yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan level of significance 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan melalui penggunaan *software* SPSS 24 memperlihatkan Berdasarkan perhitungan, maka dapat dinyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,86 > 3,07$ yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dari perhitungan uji t, diperoleh nilai thitung untuk variabel ROE (X1) sebesar -2,610. Sedangkan variabel EPS (X2) sebesar 5,356 dan variabel DYR (X3) sebesar -0,346. Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ maka diperoleh t tabel sebesar 2,080.

Hal ini berarti nilai thitung ada yang lebih besar dan ada yang lebih kecil dari ttabel sehingga H0 atau ROE, EPS dan DYR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham ditolak dan H1 atau ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham diterima, H2 atau EPS berpengaruh terhadap kinerja diterima dan H3 atau DYR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham diterima. Artinya secara parsial gaya ROE, EPS dan DYR memiliki pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap Harga Saham pada sektor Property, Real Estate and Building construction.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi berganda, menunjukkan secara parsial EPS memiliki pengaruh yang positif signifikan dan ROE dan DYR memiliki pengaruh yang negatif tapi tidak signifikan. Dan secara bersamaan (simultan) semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan uji parsial, nampak bahwa faktor Earning Per Share (EPS) lebih dominan dan signifikan berpengaruh terhadap harga saham pada sektor Property, Real Estate and Building construction karena memiliki tingkat signifikansi yang mendekati nol dan $<0,05$ yakni $0,005$. Sementara faktor lainnya memiliki nilai signifikansi yang jauh dari nol meskipun $<0,05$. Pengaruh ROE, EPS dan DYR terhadap Harga Saham pada sector property, Real Estate and Building Construction dapat dituliskan dengan persamaan regresi linier yaitu $Y = 858,82 - 28,92 X_1 + 8,38 X_2 - 32,05 X_3$.

Saran

Penelitian mengenai harga saham ini hanya terbatas pada informasi-informasi internal masing-masing sektor sector property, Real Estate and Building Construction. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya juga menggunakan sampel dengan karakteristik yang beragam dan jumlah sampel yang lebih banyak, periode pengamatan yang lebih lama serta mempertimbangkan variabel internal lainnya dan faktor eksternal lainnya pula.

Bagi investor disarankan mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan disamping faktor fundamental seperti kondisi ekonomi baik secara nasional maupun global, kondisi politik dan hukum agar keputusan investasi pada suatu perusahaan lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari (2003), Statistik Induktif, Edisi Kedua. Yogyakarta
- Baridwan, Zaki (2006), Sistem akuntansi penyusunan prosedur dan metode, Yogyakarta : YKPN
- Enni, Pujiastuti (2006), Dasar – dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kelima, Yogyakarta :UPP STIM, YKPN
- Fahmi, Irham (2012), Analisis kinerja Keuangan, Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham (2014), Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal, Jakarta :Mitra Wacana Media
- Hadi, Nor (2015), Pasar Modal, Edisi 2, Yogyakarta : Garaha Ilmu
- Harahap, S, Sofyan (2009), Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ketiga, Edisi Pertama, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Harahap, S, Sofyan (2015), Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Husnan, Suad (1994), Manajemen Keuangan (Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang), Edisi keempat, Yogyakarta
- Lukman, Syamsudin (2004), Manajemen Keuangan, Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada
- Munawir (2001), Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta : Liberty
- Pidekso, Ari (2009), SPSS 17, Semarang : CV.Andi Offset
- Prastowo, Dwi (2015), Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga,

Yogyakarta:UPP STIM YKPN

Priyatno, Duwi (2013), Seri CD Software Oleh Data Statistik Dengan Program PSPP, Cetakan Pertama, Yogyakarta : Mediakom

Riyanto, Bambang, (2001). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE

Sartono, Agus R. Drs. M.B.A (2001), Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi), Edisi Empat, Yogyakarta : BPFE

Sawir, Agnes (2001), Analisis Kinerja Keuangan dan Peencanaan Perusahaan, Jakarta : Penerbit PT.Gramedia PU

Sutrisno (2008). Manajemen Keuangan , Ekonisia, Yogyakarta

Tandelilin, Eduardus (2010), Portofolio dan Investasi, Edisi Pertama, Yogyakarta : Kanisius

Wahyono, Teguh (2009). 25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17, Jakarta : PT. Gramedia Jakarta

Weston, J. Fred dan Thomas, E. Copeland (1995) Manajemen Keuangan (Edisi Rivisi), Edisi Kesembilan. Jakarta : Erlangga.

Weston, J. Fred. dan Eugene, F. Brigham (1995). Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga

<http://www.idx.co.id>